

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting terhadap dunia pendidikan karena melalui proses pembelajaran itulah proses pendidikan berlangsung. Dalam pengoptimalan proses pembelajaran dibutuhkan komunikasi yang baik didalamnya. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan yang memudahkan proses interaksi antara tenaga pendidik dan siswa (Arfika & Chalid, 2016). Media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media visual seperti buku dan media audio visual seperti video.

Salah satu media audio visual yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media video tutorial. Video tutorial adalah serangkaian gambar hidup yang dapat menampilkan informasi yang diberikan oleh seorang tutor sekelompok orang, sehingga sekelompok orang tersebut dapat memperoleh pengetahuannya (Utomo & Ratnawati, 2018). Media ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang didalamnya berisi informasi yang disajikan dengan audio maupun visual yang menarik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Van Der Meij Hans & Jan, (2014) menyatakan bahwa video tutorial membuahkan hasil yang signifikan, hasil yang jauh lebih baik dari media cetak. Penelitian lain juga dilakukan oleh Irsyad dkk., (2018) yang menyatakan bahwa video tutorial layak digunakan dan dapat menghibur siswa dengan *effect* yang digunakan sehingga siswa tidak merasa monoton. Dilihat dari hasil penelitian tersebut, video tutorial dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat menghibur peserta didik agar tidak monoton dalam pembelajaran. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengembangkan video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) berbasis nilai-nilai *entrepreneurship*.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMAN 11 Kota Jambi didapatkan informasi bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 dengan berbagai fasilitas penunjang belajar seperti *wifi*. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi bahwa beberapa siswa masih kurang antusias dalam pembelajaran, hal itu jelas terlihat dari respon siswa yang cenderung diam dalam pembelajaran dan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa lebih menyukai materi yang bersifat kontekstual, seperti pada sub materi peranan moluska.

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa diketahui bahwa dibutuhkan variasi sumber belajar yang lebih menarik yang mampu meningkatkan antusias dalam pembelajaran. Sehingga berdasarkan permasalahan yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang ada masih belum cukup untuk membantu memahami materi animalia sub materi peranan moluska. Pada materi ini, siswa dapat membuat kreasi yang memanfaatkan bagian tubuh dari moluska untuk merealisasikan peranan moluska dalam kehidupan, seperti kerang air tawar (*P.expressa*) yang dapat dimanfaatkan cangkangnya menjadi kancing baju. Peranan kerang air tawar (*P.expressa*) dalam kehidupan sehari-hari sangatlah banyak, seperti pemenuhan gizi pada bidang pangan. Kerang air tawar merupakan sumber protein hewani bagi manusia yang memiliki kandungan protein yang cukup tinggi. Namun kerang ini masih belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar tepian danau Sipin banyak menjual kerang air tawar dengan harga yang ekonomis. Walaupun dengan harga yang ekonomis, masyarakat kurang tertarik untuk mengolah kerang tersebut karena memiliki rasa beraromakan lumpur. Oleh karena itu, untuk meningkatkan cita rasa dan nilai ekonomis dari kerang air tawar tersebut, kerang air tawar (*P.expressa*) dapat dimanfaatkan sebagai bahan olahan makanan seperti bakso.

Langkah-langkah pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) dapat dikemas dalam sebuah media pembelajaran yang menarik untuk siswa, misalnya dalam bentuk video tutorial

yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada sub materi peranan moluska dalam kehidupan. Video tutorial memungkinkan terdapat serangkaian tahapan yang dapat diikuti dan dipraktikan secara langsung. Video tutorial memiliki banyak keunggulan seperti dapat membuat konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, dapat menampilkan gerak yang dipercepat maupun diperlambat, serta membuat penyajian lebih menarik sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan. Selain itu, video tutorial akan dapat memberikan pengalaman lebih karena pada saat digunakan terdapat beberapa indra yang berperan secara bersamaan yaitu indra penglihatan dan pendengaran. Menurut Asmara (2015) pembelajaran menggunakan media audio-visual memiliki keberhasilan yang tinggi.

Peranan video tutorial ini sendiri sebagai media pembelajaran yang efektif yang dikembangkan untuk menambah referensi yang sudah ada. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya pengembangan video tutorial berbasis nilai-nilai *entrepreneurship*. Harapannya, dalam pembelajaran siswa akan lebih antusias sehingga siswa lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan potensi yang ada disekitar, sehingga dapat memunculkan jiwa *entrepreneurship* siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang “***Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Bakso Kerang Air Tawar (P.expressa) Berbasis Nilai-nilai Entrepreneurship untuk Siswa SMA***”.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah nilai-nilai *entrepreneurship* yang dapat diintegrasikan dalam video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) berbasis nilai-nilai *entrepreneurship* untuk siswa SMA?
2. Bagaimana mengembangkan video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) berbasis nilai-nilai *entrepreneurship* untuk siswa SMA?

3. Bagaimana kelayakan dari media video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) berbasis nilai-nilai *entrepreneurship* untuk siswa SMA?

1.2 Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai kewirausahaan yang dapat diintegrasikan dalam video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) berbasis nilai-nilai *entrepreneurship* untuk siswa SMA.
2. Untuk mengembangkan video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) berbasis nilai-nilai *entrepreneurship* untuk siswa SMA.
3. Untuk mengetahui kelayakan dari video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) berbasis nilai-nilai *entrepreneurship* untuk siswa SMA.

1.3 Spesifikasi Pengembangan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan media video tutorial berbasis *entrepreneurship* adalah:

1. Video tutorial dirancang untuk siswa SMA yang sedang atau telah mempelajari materi animalia.
2. Video tutorial dibuat menggunakan aplikasi *Kine Master Premium*.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD) mata pelajaran biologi SMA kelas X pokok bahasan materi Animalia sub materi peranan moluska dalam kehidupan.
4. Materi yang dicantumkan didalam video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) yakni *entrepreneurship*, peranan moluska dalam kehidupan, dan proses pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) yang didalamnya terintegrasi nilai-nilai kewirausahaan.

5. Jenis huruf yang digunakan meliputi *Creepster*, *Noto Serif Bold*, *Noto Serif Bold Italic*, dan *Lato Bold*.
6. Format video tutorial yang dikembangkan adalah MP4. Video tutorial yang dikembangkan dapat diperoleh secara *offline* maupun *online* dengan mengakses *Youtube* dengan laman URL: <https://youtu.be/u1OL4qkw8q4> .
7. Video tutorial yang dibuat berdurasi 13:30 menit.
8. Prosedur penggunaan dapat ditayangkan menggunakan perangkat PC atau mengakses secara online menggunakan android pada laman *Youtube*.
9. Resolusi video tutorial pembuatan bakso yang dikembangkan memiliki resolusi sebesar 960 x 540.
10. Ukuran video tutorial pembuatan bakso yang dikembangkan sebesar 309 MB.
11. Rasio video tutorial pembuatan bakso yang dikembangkan disesuaikan dengan standar *Youtube* yaitu 16:9.
12. *Frame rate* yang digunakan dalam video tutorial pembuatan bakso adalah 25fps.

1.4 Pentingnya Pengembangan

Adapun pentingnya pengembangan video tutorial pengolahan kerang air tawar (*P.expressa*) berbasis *entrepreneurship* yaitu:

1. Video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) berbasis nilai-nilai *entrepreneurship* mampu memotivasi siswa agar lebih antusias dalam pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
2. Video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) dapat dimanfaatkan guru sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

a. Asumsi

Asumsi dari penelitian pengembangan ini meliputi:

1. Media video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) ini perlu dikembangkan untuk meningkatkan jiwa wirausaha siswa serta meningkatkan kinerja sekolah yang menyandang gelar sebagai sekolah *entrepreneurship*.
2. Media pembelajaran video tutorial diyakini dapat menjadi salah satu inovasi dalam pembelajaran serta menjadi sumber belajar mandiri bagi siswa.
3. Video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) diyakini dapat memotivasi siswa untuk berfikir kreatif dalam memanfaatkan kerang air tawar (*P.expressa*).

b. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan video tutorial pembuatan bakso kerang air tawar (*P.expressa*) berbasis nilai-nilai *entrepreneurship* saja.
2. Nilai-nilai *entrepreneurship* yang diintegrasikan ke dalam video tutorial ini yaitu, inovasi dan kreativitas, percaya diri, komitmen, dan kerja keras.
3. Pengembangan video ini pada tahap *disseminate* hanya sampai pada *upload* di *youtube* dengan *link*: <https://youtu.be/u1OL4qkw8q4> .
4. Video tutorial diujicobakan pada siswa yang sedang atau telah mempelajari materi Animalia.

1.6 Defenisi Istilah

1. Video tutorial adalah sebuah video dalam bentuk audio dan visual yang memuat prosedural kerja.
2. *Entrepreneurship* adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup.
3. Bakso merupakan suatu produk olahan berbentuk bulatan-bulatan yang berbahan dasar daging yang dihaluskan dan dicampur dengan bumbu dan tepung.